



Tangani Stunting, Tingkatkan Konsumsi Ikan

YOGYA (KR) - Pemerintah telah menetapkan pendekatan keluarga sebagai salah satu kunci dalam penanganan masalah stunting. Adapun upaya pencegahan stunting tersebut dilakukan melalui gerakan makan ikan dapat dimulai dan dibiasakan dari keluarga.

"DIY masih perlu menurunkan angka stunting sebesar 2 persen agar bisa menyentuh angka 14 persen. Ikan memiliki protein tinggi yang dinilai mampu membantu memenuhi gizi anak. Karena ikan sebagai bahan pangan yang mengandung protein tinggi dan memiliki kandungan asam lemak, Omega 3, Omega 6 dan Omega 9, sangat relevan sebagai salah satu sumber gizi untuk mendukung program pencegahan dan

penanganan stunting," kata SekDADIY, Beny Suharsono dalam lomba masak Serba Ikan Peringatan Hari Ikan Nasional di Pendopo Wiyatapraja Kompleks Kepatihan, Jumat (4/10).

Beny menuturkan, ikan termasuk komoditas yang mudah dikreasikan menjadi berbagai makanan olahan, sehingga lebih variatif saat dihidangkan. Untuk itu, Beny mengapresiasi dilaksanakannya lomba masak ikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY yang bekerja sama dengan Tim Pengerak PKK.

"Kegiatan ini untuk memotivasi masyarakat dalam mengolah ikan, dan menyukseskan gerakan makan ikan. Harapannya, dengan meningkatnya

konsumsi ikan dapat mendorong percepatan penurunan stunting di DIY," imbuhnya.

Wakil Ketua I TPKK DIY, GKBRAA Paku Alam mengatakan, lomba masak serba ikan dilaksanakan setiap tahunnya, dengan maksud untuk memasyarakatkan Gemar Makan Ikan bagi masyarakat di DIY. Sesuai data, konsumsi ikan di DIY masih cukup rendah, yaitu 35,83 kg/kapita/tahun.

"Gizi pada ikan yang tinggi dapat mendukung program peningkatan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan. Ikan ditetapkan sebagai bahan pangan sehat dalam rangka mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat," ungkapnya. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005